

## Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

<sup>1</sup> Rinawaty, <sup>2</sup> Ayu Puspitasari, <sup>3</sup> Yudi Satria

<sup>1, 2, 3</sup> STIE Makassar Maju, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>1</sup> wrina4472@gmail.com; <sup>2</sup> puspitaayu150@gmail.com; <sup>3</sup> yudisatria669@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of transparency and accountability on the effectiveness of School Operational Assistance (BOS) fund management in Bulurokeng Village. This research used a quantitative approach with a survey method. The population consisted of principals, BOS fund managers, and parents from UPT SPF SD Negeri Bulurokeng, UPT SPF SMP Negeri 31 Makassar, and SMA Negeri 15 Makassar. The sample consisted of 39 respondents selected as research participants. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 29. The results showed that transparency has a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management. Accountability also has a positive and significant effect on the effectiveness of BOS fund management. Simultaneously, transparency and accountability significantly affect the effectiveness of BOS fund management. The findings indicate that the implementation of transparency and accountability in BOS fund management can improve the effectiveness of fund utilization in supporting school operational activities. Therefore, schools are expected to continuously improve transparency and accountability practices to achieve more effective and responsible BOS fund management.*

**Keywords:** School Operational Assistance Fund; Transparency; Accountability; Effectiveness; School Governance

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kelurahan Bulurokeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas kepala sekolah, pengelola Dana BOS, dan orang tua siswa pada UPT SPF SD Negeri Bulurokeng, UPT SPF SMP Negeri 31 Makassar, dan SMA Negeri 15 Makassar. Sampel penelitian berjumlah 39 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Akuntabilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung kegiatan operasional sekolah. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus meningkatkan praktik transparansi dan akuntabilitas guna mewujudkan pengelolaan Dana BOS yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Dana BOS; Transparansi; Akuntabilitas; Efektivitas Pengelolaan; Tata Kelola Sekolah.

### PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan mendukung pembiayaan operasional pendidikan guna meningkatkan akses dan mutu layanan pendidikan di Indonesia. Dana BOS diberikan kepada satuan pendidikan untuk membantu

memenuhi kebutuhan operasional sekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Besarnya dana yang dikelola sekolah menuntut adanya pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab agar penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun, berbagai permasalahan dalam pengelolaan Dana BOS masih ditemukan, seperti kurangnya keterbukaan informasi kepada masyarakat, lemahnya pertanggungjawaban penggunaan anggaran, serta ketidaksesuaian penggunaan dana dengan peruntukannya. Temuan Survei Penilaian Integritas Pendidikan yang dipublikasikan oleh KPK menunjukkan bahwa masih terdapat penyimpangan penggunaan Dana BOS pada sejumlah satuan pendidikan, sehingga efektivitas pengelolaan dana pendidikan menjadi perhatian penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik.

Penelitian mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS telah banyak dilakukan. Putra dan Suryanawa (2022) menemukan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS pada sekolah pemerintah. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rachman et al. (2022) yang menyatakan bahwa keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban penggunaan dana berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Selain itu, Munjiah dan Daud (2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi merupakan faktor yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan melalui mekanisme pelaporan dan pengawasan yang lebih baik.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lindawati (2024), Fajar dan Sulistiawati (2024), serta Syifa (2024) juga membuktikan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada sekolah tertentu atau wilayah yang berbeda dengan karakteristik responden yang didominasi oleh pihak internal sekolah. Padahal, persepsi masyarakat sebagai penerima manfaat layanan pendidikan juga penting untuk dipertimbangkan dalam menilai efektivitas pengelolaan Dana BOS.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, penelitian mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS di wilayah Kelurahan Bulurokeng masih sangat terbatas. Kedua, penelitian ini melibatkan responden yang terdiri atas kepala sekolah, pengelola Dana BOS, dan orang tua siswa sehingga mampu memberikan sudut pandang yang lebih beragam dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada pihak internal sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada lokasi penelitian serta karakteristik responden yang digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan Dana BOS.

Penelitian ini didasarkan pada Teori Agency yang menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam pengelolaan sumber daya publik. Dalam konteks pengelolaan Dana BOS, pemerintah dan masyarakat bertindak sebagai prinsipal, sedangkan pihak sekolah sebagai agen yang bertanggung jawab mengelola dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Transparansi berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi antara agen dan prinsipal, sedangkan akuntabilitas menjadi mekanisme pertanggungjawaban atas penggunaan dana. Oleh karena itu, semakin baik tingkat transparansi dan akuntabilitas yang diterapkan sekolah, maka semakin tinggi pula efektivitas pengelolaan Dana BOS. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kelurahan Bulurokeng.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penelitian dilaksanakan pada UPT SPF SD Negeri Bulurokeng, UPT SPF SMP Negeri 31 Makassar, dan SMA Negeri 15 Makassar di Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Responden penelitian berjumlah 39 orang yang terdiri atas kepala sekolah, pengelola Dana BOS, dan orang tua atau wali siswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin.

Variabel transparansi diukur melalui keterbukaan dan akses informasi pengelolaan Dana BOS, akuntabilitas diukur melalui kepatuhan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana, sedangkan efektivitas pengelolaan Dana BOS diukur berdasarkan ketepatan sasaran, ketepatan waktu, dan manfaat penggunaan dana. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 29 melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Analisis Regresi Berganda

**Gambar 1 Uji ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 122.988        | 2  | 61.494      | 12.965 | <,001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 170.756        | 36 | 4.743       |        |                    |
|       | Total      | 293.744        | 38 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Sumber: Diolah dari SPSS 29**

Uji ANOVA dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Transparansi ( $X_1$ ) dan Akuntabilitas ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS ( $Y$ ). Hasil pengujian menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,965 dengan tingkat signifikansi < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak secara statistik untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Gambar 2 Analisis regresi linear berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | 1.230                       | 5.504      |                           | .224  | .824  |
|       | X1         | .346                        | .119       | .373                      | 2.913 | .006  |
|       | X2         | .526                        | .138       | .487                      | 3.804 | <,001 |

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Diolah dari SPSS 29**

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh Transparansi ( $X_1$ ) dan Akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS ( $Y$ ). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,230 + 0,346X_1 + 0,526X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 1,230 merepresentasikan nilai Efektivitas Pengelolaan Dana BOS ketika variabel Transparansi dan Akuntabilitas dianggap konstan. Koefisien regresi Transparansi ( $X_1$ ) sebesar 0,346 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Transparansi akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS sebesar 0,346 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien regresi Akuntabilitas ( $X_2$ ) sebesar 0,526 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan Akuntabilitas akan meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS sebesar 0,526 satuan. Kedua koefisien regresi bernilai positif, yang mengindikasikan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa Transparansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS dengan nilai t hitung sebesar 2,913 dan tingkat signifikansi 0,006 ( $< 0,05$ ). Akuntabilitas ( $X_2$ ) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3,804 dan tingkat signifikansi  $< 0,001$ . Nilai koefisien beta terstandarisasi menunjukkan bahwa Akuntabilitas ( $\beta = 0,487$ ) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Transparansi ( $\beta = 0,373$ ) dalam meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

**Gambar 3 Model Summary**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .647 <sup>a</sup> | .419     | .386              | 2.178                      |

a. Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

**Sumber: Diolah peneliti, 2025**

Hasil *Model Summary* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,647, yang mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara Transparansi dan Akuntabilitas dengan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,419 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 41,9 persen variasi Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,386 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada tingkat yang moderat. Sisanya sebesar 58,1 persen variasi Efektivitas

Pengelolaan Dana BOS dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas merupakan faktor yang signifikan dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Model regresi yang digunakan dinyatakan layak secara statistik dan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel penelitian.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis deskriptif variabel Transparansi yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) berada pada kategori tinggi, dengan rentang nilai antara 3,95 hingga 4,10. Responden cenderung menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa sekolah telah menyampaikan informasi penggunaan Dana BOS secara terbuka, menyediakan akses informasi yang mudah, serta melibatkan orang tua dan komite sekolah dalam pembahasan penggunaan dana. Tingginya persepsi responden terhadap keterbukaan informasi ini berimplikasi langsung pada efektivitas pengelolaan Dana BOS. Ketika informasi penggunaan dana disampaikan secara jelas dan jujur, masyarakat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pihak sekolah, sehingga proses pengelolaan dana dapat berjalan lebih kondusif dan terarah. Hal ini tercermin pada hasil deskriptif variabel Efektivitas, di mana responden menilai bahwa Dana BOS digunakan sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat nyata bagi sekolah dan siswa. Temuan ini sejalan dengan Teori Agency (Jensen & Meckling, 1976) yang menyatakan bahwa transparansi berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara prinsipal (pemerintah dan masyarakat) dan agen (pengelola Dana BOS). Dengan berkurangnya asimetri informasi, potensi penyimpangan dapat ditekan dan penggunaan dana menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Putra dan Suryanawa (2022) serta Rachman et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa transparansi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi bukan hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan penggunaan Dana BOS.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS, bahkan dengan koefisien regresi yang lebih besar dibandingkan Transparansi. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis deskriptif variabel Akuntabilitas yang menunjukkan nilai mean berada pada kategori tinggi, yaitu antara 3,87 hingga 4,08. Responden menilai bahwa pengelolaan Dana BOS telah dilakukan sesuai peraturan, memiliki kejelasan tugas dan wewenang, serta disertai dengan pelaporan dan evaluasi secara rutin. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya terbuka dalam menyampaikan informasi, tetapi juga mampu mempertanggungjawabkan penggunaan Dana BOS secara sistematis. Kejelasan pihak yang bertanggung jawab dan konsistensi pelaporan memberikan kepastian bahwa dana digunakan sesuai rencana dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pengelolaan Dana BOS, sebagaimana tercermin pada hasil deskriptif variabel Efektivitas yang menunjukkan bahwa dana digunakan tepat waktu dan sesuai prioritas kebutuhan pendidikan. Dalam kerangka Teori Agency, akuntabilitas berperan sebagai mekanisme pengendalian yang memastikan agen bertindak sesuai kepentingan prinsipal. Akuntabilitas mendorong pengelola dana untuk mematuhi aturan dan melaksanakan tugas secara profesional, sehingga meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Munjiah dan Daud (2024) serta Syifa (2024) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa akuntabilitas merupakan faktor kunci dalam memastikan Dana BOS dikelola secara optimal dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu pendidikan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Transparansi dan Akuntabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. Temuan ini selaras dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen berada pada kategori tinggi, sementara variabel Efektivitas berada pada kategori cukup tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek, tetapi merupakan hasil sinergi antara keterbukaan informasi dan sistem pertanggungjawaban yang baik. Responden menilai bahwa meskipun transparansi dan akuntabilitas telah berjalan dengan baik, masih terdapat ruang peningkatan pada aspek pemahaman mekanisme Dana BOS dan optimalisasi pemanfaatan dana. Hal ini tercermin dari nilai mean variabel Efektivitas yang relatif lebih rendah dibandingkan Transparansi dan Akuntabilitas. Hasil regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi efektivitas pengelolaan Dana BOS.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Transparansi melalui keterbukaan informasi penggunaan dana serta akuntabilitas melalui pelaksanaan pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan mampu mendukung pengelolaan Dana BOS yang lebih efektif. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas secara bersama-sama menjadi faktor yang mendukung tercapainya pengelolaan Dana BOS yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tujuan program pendidikan. Penelitian ini juga memperkuat Theory Agency pada konteks pengelolaan Dana BOS melalui bukti empiris bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan mekanisme pengurangan asimetri informasi yang berdampak terhadap efektivitas pengelolaan dana. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan efektivitas pengelolaan Dana BOS perlu didukung oleh penguatan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan serta peningkatan akuntabilitas dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan dana. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mempertahankan dan meningkatkan praktik transparansi dan akuntabilitas agar pengelolaan Dana BOS dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan mutu pendidikan.

Penelitian ini hanya dilakukan pada tiga sekolah dengan jumlah responden relatif terbatas sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Oleh karenanya peneliti memberi saran agar

pada pengembangan penelitian selanjutnya dapat dilakukan di lebih dari tiga sekolah dan dengan cakupan responden yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ameliawati, L., Kurnia, T., & Salsabilla, N. (2025). Perbandingan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SD Negeri dan SD Swasta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 10(2), 110–124. <https://doi.org/10.35968/jbau.v10i2.1497>
- Chandrasasmito, K., Kadir, M. A., & Fajriah, Y. (2024). The Effect of Accountability and Transparency on the Effectiveness of BOS Fund Management with Participation as a Moderating Variable. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 4745–4756.
- Deshans, R. N. I., & Subardjo, A. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(12), 1–19.
- Fajar, C. M., & Sulistiawati. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Financia*, 5(2), 71–80. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i2.1746>
- Fatima, N. A., Haliah, & Nirwana. (2022). Implementation of Accountability and Transparency in the Allocation of School Operational Assistance Funds (BOS) During Covid-19. *Amsir Management Journal*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.121>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lindawati, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di SMK XYZ Jakarta. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 6625–6630.
- Lukas, A. O., Fuad, N., & Rugaiyah. (2024). The Transparency of the Management of School Operational Assistance (BOS) Funds at SMP Negeri 230 Jakarta. *International Education Trend Issues*, 2(2), 276–286. <https://doi.org/10.56442/ietl.v2i2.643>
- Munjiah, S., & Daud, R. M. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 9(4), 284–293. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i4.28448>
- Nisa, K., & Putr, A. (2022). The Effect of Accountability and Transparency on the Effectiveness of Fund Management BOP with Parental Participation as Moderating Variables. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.54099/aijms.v1i1.228>
- Permata, I. Y., & Mustoffa, A. F. (2023). Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS terhadap RKAS SMP Sunan Kalijaga. *BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal*, 20(2), 124–131. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i2.18220>
- Putra, K. A. U., & Suryanawa, I. K. (2022). The Effect of Accountability and Transparency on Effectiveness of Government School Operational Assistance Funds Management. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 108–115. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1364>
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Sasama. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 73–86.
- Rachmawati, U. (2023). Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dalam Program RKAS di SDN Made 1 Surabaya. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(2), 212–219. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.442>

- Salam, N. A., Basalamah, S., & Subhan. (2023). Pengaruh Penerapan Good School Governance terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Operasional Sekolah. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 172–186. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v6i3.641>
- Syifa, F. N. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Fleksibilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) sebagai Variabel Moderasi. *Zona Keuangan*, 14(2), 1–22.
- Wijaya, A. A., Supriyanto, S., Asih, M. S., & Nurkolis. (2024). Analysis of the Effectiveness of Management of School Operational Assistance Funds in Elementary Schools. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 53(1), 233–242. <https://doi.org/10.15294/lik.v53i2.5285>
- .